

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* (IC),
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) TERHADAP
RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2017-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

RIDHA NINDYA PHIRUSSA
NIM. 1717202041

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridha Nindya Phirusa

NIM : 1717202041

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap *Retrun On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Ridha Nindya Phirusa
NIM. 1717202041

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* TERHADAP *RETRUN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2019

Yang disusun oleh Saudari **Ridha Nindya Phirusa NIM 1717202041** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **22 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Kholilur Rahman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006



Purwokerto, 02 Agustus 2021
Mengetahui/Mengesahkan Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan kolerasi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ridha nindya phirusa yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* TERHADAP *RETRUN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH DI Indonesia TAHUN 2017-2019”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sajarna dalam dalam ilmu perbankan sariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 11 Juli 2021

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO 

Dr.H.Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag

NIP. 19701224 200501 2 001

MOTTO

*“Perkuat Ibadah, Perkuat Doa, Perkuat Usahanya, Insya Allah Satu Per Satu
Pasti Keinginan Akan Terkabulkan”*



ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* TERHADAP *RETRUN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2019”

RIDHA NINDYA PHIRUSSA

NIM. 1717202041

E-mail : Ridhanindya29@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABTRAK

Perkembangan Bank Umum Syariah yang berkembang dengan pesat setiap tahunnya menjadikan terjadinya angka fluktuasi. Hal ini menunjukkan gejala terhadap berubahnya *Retrun On Assets (ROA)* perbankan syariah yang dapat mempengaruhi *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Retrun On Assets (ROA)* pada perbankan Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 hingga 2019. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), BRI Syariah (BRIS), dan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dari tahun 2017-2019.

Hasil dari penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program analisis IBM SPSS versi 24 menunjukkan bahwa, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Retrun On Assets (ROA)*

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR)* ON *RENT ON ASSETS (ROA)* IN ISLAMIC
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN 2017-2019”**

RIDHA NINDYA PHIRUSSA

NIM. 1717202041

E-mail :Ridhanindya29@gmail.com

Department of Islamic banking, faculty of Islamic economics and business,
State Islamic institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The development of Islamic Commercial Banks which is growing rapidly every year causes fluctuations to occur. This shows the symptoms of changing *Return On Assets (ROA)* of Islamic banking which can affect *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* and *Islamic Social Reporting*.

This study aims to examine the effect of the variable *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* and *Islamic Social Reporting* on financial performance by proxy for *Return On Assets (ROA)* in Islamic banking. The population in this study is Islamic banking registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2017 to 2019. With a sampling technique, namely *purposive sampling*, including Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), BRI Syariah (BRIS), and Bank Muamalat Indonesia (BMI). This study uses secondary data, namely the annual report from 2017-2019.

The results of this study were tested using multiple linear regression using the IBM SPSS version 24 analysis program showing that, *Intellectual Capital* and *Good Corporate Governance* have a significant effect on *Return On Assets*. And *Islamic Social Reporting (ISR)* has no effect on financial performance with ROA proxy.

Keywords : *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting and Return On Assets (ROA)*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	s a	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z{a'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fath{ah</i>	fath{ah	A
إ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و	<i>d{amah</i>	d{amah	U

2. Vokal Rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fath{ahdanya'</i>	Ai	a dan i	بَايَ	<i>Bay'a</i>
<i>Fath{ahdanWawu</i>	Au	a dan u	بَاوَا	<i>Riba></i>

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

3. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf,transliterasinya sebagai berikut:

<i>Fath{ah+ alif</i> ditulis ā	Contoh <i>تجارة</i> ditulistija>rah
<i>Fath{ah+ ya'</i> ditulis ā	Contoh <i>تيس</i> ditulistsā
Kasrah + ya' matiditulis ī	Contoh <i>امشركني</i> ditulis <i>al-musyriki>na</i>
<i>d{ammah + wawu</i> matiditulis ū	Contoh <i>يظمرا</i> ditulisyuzahiru>

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

الإباحة	Ditulisal-iba>hah
معاملة	Ditulismu'a>malah

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة أهلال	Ditulisni 'matullāh
------------	---------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, sertabacaan kedua kata itu terpisah maka ditranslitrasikan dengan *h* (h).

المصلححة	DitulisAl-Mas}lah}ah
----------	----------------------

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

اِنَّ اللّٰهَ	Ditulisinalla>ha
الَّذِيْنَ	Ditulisal-laz i>na

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْمُتَّقِيْنَ	Ditulisal-muttaqi>na
الْمُشْرِكِيْنَ	Ditulisal-musyriki>na

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

الْحٰجِجِ	Ditulisas}-s}ulh}u
-----------	--------------------

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat mendalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi akan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, serta kesempatan kepada penulis untuk terus belajar mengembangkan diri.
2. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Komarudin dan Ibu Retno puji wati yang selalu mencurahkan segala kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta selalu dilindungi Allah SWT.
3. Adek-adeku tersayang, Radha Maulida Safira dan Ridha Ahmad Zain Annaja yang selalu memberikan do'a dan semangat.
4. Doesn pembimbingku, bapak Dr.H.Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran.
5. Semua keluarga dan teman-teman yang selalu ada dan selalu memberikan semangat do'a dan semangat.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Anwarul Hidayah yang ilmunya senantiasa menjadi penyejuk hati.
7. Seluruh keluarga besar IAIN Purwokerto atas segala bentuk kerjasamanya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan segala pertolongan maumpun keridhaa-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kepada pengikutnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan kelak semoga mendapat syafa'atnya di hari akhir. Amin

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim S. Ag, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr.H.Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi,

keikhlasan waktu, pikiran demi terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan bapak.

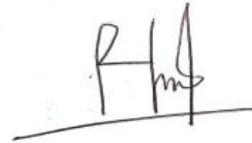
8. Segenap Dosen dan Staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Komarudin dan Ibu Retno Puji Wati yang selalu memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun serta yang telah merawat, membesarkan Dan mendidik dengan penuh cinta dan doa-donya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan sehat selalu kepada Bapak dan Ibu serta selalu dilindungi Allah SWT.
11. Adek-adeku tersayang, Radha Maulida Safira dan Ridha Ahmad Zain Annaja yang selalu memberikan do'a dan semangat.
12. Mbah Putri tersayang mbah Sukinah yang selalu memberikan do'a dan semangat. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT
13. Kakak DellPrasetyo yang selalu memberika saya do'a dan memberikan saya motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis
14. Terimakasih untuk teman terbaik penyusun Ifah, Devi, Vina, Windy, Sulis, Indah, Novi dkk yang selalu memberikan saya semangat serta menghibur saya disaat sedih dan memberika warna dan rasa dalam perjalanan ini, semoga selalu diberikan kemudahan kedepannya
15. Teman-teman persejuangan penulis kelas Perbankan Syariah B 2017, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
16. Terimakasih juga kepada orang-orang yang datang dan pergi dalam hidup ini dimana sebagai pengalaman dalam kehidupan.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balesan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak

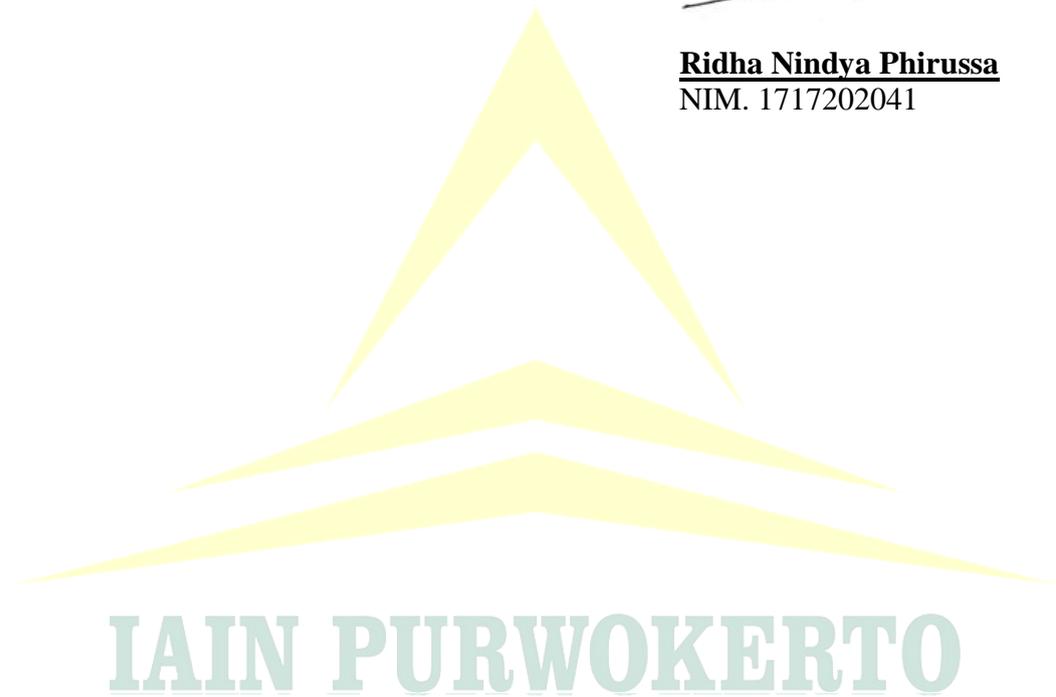
kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihka pada umumnya, amin

Purwokerto, 11 juli 2021



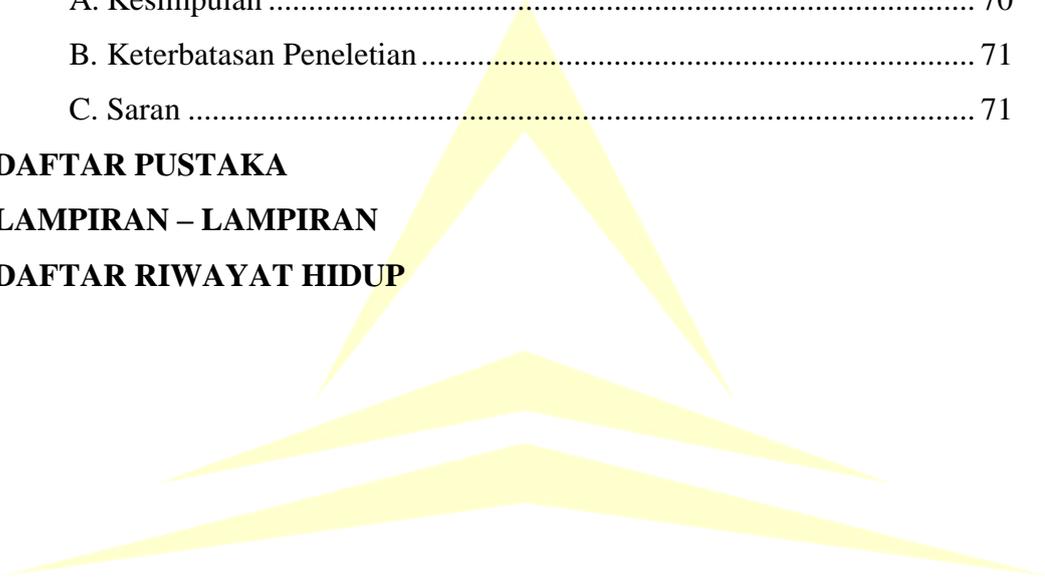
Ridha Nindya Phirusa
NIM. 1717202041



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	16
C. Kerangka Berfikir	35
D. Rumusan Hipotesis	35
E. Landasan Teologis	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Metode Pengumpulan Data.....	41

C. Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian	43
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Hasil Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Peneletian.....	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Aset Perbankan Syariah

Tabel 2.1 : Ilamis Social Repoting (ISR)

Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 : Jumlah Sampel

Tabel 3.2 : Nilai komposit pelaksanaan selft assessment GCG

Tabel 4.1 : Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4.4 : Hasil Uji Heterokedasitas

Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 : Hasil Uji kelayakan Model (F)

Tabel 4.9 : Hasil Uji Hipotesis (T)



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi SPSS :

Lampiran 2.1: Hasil Statistik Deskriptif

Lampiran 2.2: Hasil Normalitas

Lampiran 3.3: Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 3.4: Hasil Uji Heterokedasitas

Lampiran 4.5: Hasil Uji Autokolerasi

Lampiran 5.6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 6.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 6.8: Hasil Uji kelayakan Model (F)

Lampiran 7.9: Hasil Uji Hipotesis (T)

Lampiran 3 Surat Pendukung :

Lampiran 3.1: Surat Permohonan Judul skripsi

Lampiran 3.2: Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 4.3: Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Lampiran 5.4: Surat Bimbingan

Lampiran 5.5: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 6.7 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin modern sangat menuntut perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. dengan majunya perkembangan ekonomi, perusahaan dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi sehingga perusahaan mampu dan menciptakan inovasi produk dan keahlian karyawan dalam berbisnis yang modern.

Cepetnya perkembangan yang melaju pesat tersebut menuntut semua perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain serta dapat menciptakan perkembangan di bidang perekonomian sehingga menarik pelanggan atau investor.

Dalam dunia modern ini perekonomian Indonesia tidak lepas dari lembaga keuangan yang sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatannya mengelola aset untuk pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan di bagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Dilihat segi aktivitasnya atau operasionalnya lembaga keuangan bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. saat ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh sebabnya saat ini dan dimasa yang akan datang tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan (Kasmir, 2014 : 164).

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam perekonomian. Dalam aktivitas ekonomi bank syariah jauh berbeda dengan bank konvensional, keberadaan bank syariah kini diharapkan dapat mendorong perekonomian nasional perbedaan yang mendasar ialah karakteristik operasi bank syariah yang setiap aktivitas operasional usahanya mengaplikasikan prinsip syariah. Transaksi pada perbankan syariah harus menggunakan prinsip bagi hasil dan

mengutamakan pertumbuhan sektor keuangan sejalan dengan pertumbuhan sektor riil (Hidayah, 2016).

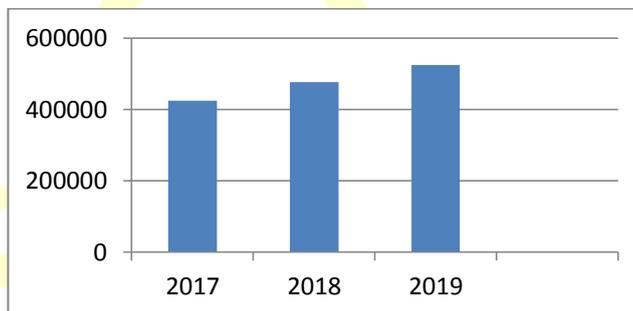
Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang berkerja berdasarkan etika dan sesuai dengan sistem nilai islam, khususnya yang bebas bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif dan non produktif seperti perjudian (masyir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah selain menghindari bunga, juga aktif turut aktif berpartisipasi dalam tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial (Ascarya, 2005 : 4).

Di Indonesia Perbankan syariah sendiri dimulai pada tahun 1991 dengan berdirinya bank syariah pertama yaitu Bank muamalat Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Satu satunya bank pertama yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip bagi hasil. Sehingga sampai saat ini industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang pesat semakin dilandasi hukum yang memadai dengan diterbitkannya Undang-undang No 21 Tahun 2008 yang berisi tentang perbankan syariah (sukron, 2013).

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran yang bisa mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan. Dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan uang tersebut. Pengukuran kinerja keuangan bisa diperpengaruhi dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba dengan menciptakan komunikasi yang interaktif dan dapat meyakinkan konsumen. Keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan juga dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur bagaimana tingkat pengembalian perusahaan dibandingkan dengan penjualannya, investasi asset dan ekuitasnya.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah bentuk dari Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang mendanai aktiva) dikurangi dari anaisisnya. Alasan kenapa memilih *Return On Assets* (ROA) yaitu karena ROA merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat suatu keadaan perusahaan berdasarkan laporann keuangan yang ada (Ikhwal, 2016).

Pertumbuhan perusahaan bank umum syariah di Indonesia sangat berkembang pesat, OJK mencatat sebanyak 14 bank umum syariah dengan jumlah kantor cabang (KC) sebanyak 480, kantor cabang pembantu (KCP) sebanyak 1243, dan kantor kas (KK) sebanyak 196. Pada akhir bulan desember 2019. Sedangkan untuk perkembangan asset perbankan syariah adalah sebagai berikut:



Sumber :SPS OJK Yang Telah Diolah

Kemajuan diatas yang sangat cukup bagus dari segi kuantitas, namun bagaimana perannya dalam memajukan ekonomi Indonesia. OJK menyatakan bahwa perkembangan yang sangat signifikan tercatat total asset perbankan telah mencapai angka Rp. 524.564 Miliar dari Bank Umum Syariah sebesar Rp. 350.364 Miliar dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 174.200 Miliar. Angka tersebut meningkat dari seluruh total asset pada tahun 2017 sebesar 424.181 Miliar, tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak Rp 47.237 Miliar dan total asset perbankan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 477.327 miliar. Total asset terbesar masih diduduki oleh Bank Umum

syariah. tercatat diatas periode tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami terus megalami perkembangan.

Sehingga terjadinya angka fluktuasi tersebut menunjukkan gejala selalu berubahnya ROA perbankan syariah dikarenakan dapat mempengaruhi *Intellectual Capital*. *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting*. Dengan diera globalisasi sekarang, inovasi dengan kemajuan teknologi informasi memaksa pelaku usaha untuk bisa memenangkan persaingan bisnis secara sehat dengan dibutuhkan pengetahuan, keahlian dan informasi. Untuk dapat bersaing pelaku usaha termasuk sumber daya yang berada di perbankan syariah, dapat meningkatkan pelayanan, kualitas produk dan upgrade kemampuan dan keahlian karyawan melalui pendidikan sehingga memperoleh keunggulan yang kompetitif dan menciptakan nilai tambah.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik akan meningkatkan Profitabilitas untuk dapat memenangkan persaingan. Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi kini dengan *Intellectual Capital* atau modal intelektual. *Intellectual Capital* merupakan bagaian asset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Asset tidak berwujud perusahaan seperti *Intellectual Capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan (Khasanah, 2006).

Intellectual Capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan kedalam sebuah perkerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai dalam sebuah perusahaan (Sapitri, 2016). *Intellectual Capital* merupakan asset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual Capital* ialah kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing sebuah perusahaan. Dan jika kemampuan sumberdaya manusia semakin baik, maka akan menghasilkan kinerja yang baik pada perusahaan. Sehingga *Return on Assets* (ROA) semakin meningkat (Wijayanti, 2017). Alasan memilih variabel *Intellectual Capital* yaitu karena

Intellectual Capital merupakan sumber daya yang memberikan kontribusi untuk peningkatan keunggulan suatu perusahaan yang menggunakan sumber daya perusahaan secara ekonomis, efisien dan efektif yang akhirnya akan menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu bentuk dari *Intellectual Capital* diatas adalah adanya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (Wibowo, 2010). *Good Governance* kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi dari kepentingan *stakeholder*. Berkaitan dengan bank yang operasional usahanya sesuai syariah islam maka dibutuhkan *Good Corporate Governance* dengan dibentuknya Dewan Pengawas Syariah (DPS). Mekanisme *Good Corporate Governance* yang secara tidak langsung memiliki peran dalam pengawasan kepatuhan bank syariah adalah dewan komisaris dan komite audit. Dengan adanya dewan komisari dan komite audit ini bank syariah mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja bank syariah (Kholid, 2015).

Implementasi *Good Corporate Governace* untuk meminimalkan praktek-praktek kecurangan yang dilakukan oleh internal bank dan berdampak terhadap menurunnya reputasi bank. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan nilai perusahaan. alasan memilih *Good Corporate Governance* Karena *Good Corporate Governance* merupakan indikator kesehatan dari perbankan apabila *Good Corporate* dari suatu bank semakin baik, maka bank tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk menginvestasikan dananya sehingga fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik dengan demikian apabila fungsi inermediasi berjalan baik makan profitabilitas yang salah satu indikatornya ROA akan semakin meningkat (Nugroho, 2018).

Topik mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat dipercaya meningkatkan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan

dikarenakan tanggung jawab sosial menciptakan penghematan biaya dan dapat meningkatkan laba sehingga banyak investor memilih perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (Gantino, 2014). CSR merupakan suatu konsep tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sekitar guna untuk membangun meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan CSR di Indonesia mengalami peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas. Dalam pengungkapan CSR wajib memiliki konsep pembangunan keberlanjutan. Karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tanggung jawab terhadap komunitas dengan kegiatan operasional bisnisnya yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju CSR yang sebelumnya banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur kini merambah pada industri perbankan. Hal ini diakibatkan industri perbankan mulai berkembang terutama pada perbankan syariah (Lestari, 2016).

Dengan terkatit pada bank syariah. *Corporate Social Responsibility* masih menggunakan standar konvensional belum mencakup pada prinsip-prinsip syariah. maka index yang digunakan dalam *Corporate Social Responsibility* berbasis syariah menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks IRS ini merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*). Digunakan index ISR untuk mengetahui pelaporan aspek-aspek sosial dalam aktivitas lembaga keuangan syariah dalam perspektif islam untuk mengurangi kelemahan dalam praktik lembaga keuangan dan indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan Perspektif islam (Sofyani, 2012).

Indeks ISR adalah suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai prinsip syariah yang disampaikan pada laporan tahunannya. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam

memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang syariah (Citra Indah Merina, 2016). Indeks ISR ini berisi pengungkapan yang terdiri dari berbagai macam hal yang terkait dengan pedoman islam misalnya adanya transaksi bebas dari riba, tidak adanya spekulasi ataupun ketidakpastian, adanya pengungkapan zakat dan adanya pengakuan mengenai kepatuhan syariah dan aspek sosial dengan demikian penelitian ini menggunakan indeks ISR karena untuk mengetahui pengungkapan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah pada tahun 2017-2019.

Dengan ketiga indeks diatas adanya menerapkan program *Islamic Social Reporting*, *Intellectual Capital* juga sebagai implementasi dari konsep *Good Corporate Governance* berdasarkan asas transparansi. Informasi merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh investor atau pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kapabilitas perusahaan adalah informasi mengenai *Intellectual Capital*. Informasi ini dibutuhkan karena bertujuan untuk menciptakan kekayaan dimasa depan yang lebih baik.

Dalam menciptakan kekayaan dimasa yang akan datang diperlukan tata kelola perusahaan yang disebut *corporate governance*, penerapan *corporate governance* pada perbankan syariah ini dapat memberikan penilaian masyarakat bahwa lembaga tersebut telah menjalankan operasionalnya sesuai dengan konsep *good corporate governance* dan tidak melakukan jenis kegiatan yang melanggar hukum serta penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dapat mengurangi konflik kepentingan yang terjadi dan pada umumnya akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya yang berdampak pada kinerja keuangan.

Selain penerapan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan, Upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG yang baik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar atau masyarakat, laporan tanggung jawab perusahaan perbankan syariah dengan menggunakan program *Islamic Social Reporting* akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan mendapatkan citra yang lebih baik dimata

masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan loyalitas konsumen. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, konsep ISR ini disesuaikan dengan prinsip dan etika bisnis islam.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS), dikarenakan Bank umum syariah (BUS) merupakan bank yang cukup besar bagi perkembangan yang sangat pesat di Indonesia dan sebagai lembaga keuangan islami adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* yang mengacu pada pengukuran VAIC oleh Pulic (1998), *Good Corporate Governance* yang pengukurannya menggunakan *self assessment* perusahaan yang ada pada laporan GCG tahunan, *Islamic Social Reporting* Pengungkapan pada index *Islamic social reporting* (ISR) menggunakan 6 (enam) indikator yang pengukuran dilakukan nilai ISR diperoleh dari hasil analisis isi (content analysis) dengan member nilai pada setiap komponen ISR, yaitu 1 apabila komponen yang disebutkan dan diungkapkan 0 tidak diungkapkan. Dan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang menggunakan proxy *Return on Assets* (ROA), ROA ini sebagai alat ukur yang menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) , *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?

2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil informasi dan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap *Return On Assets* bank syariah dan hasil penelitian ini dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah selaku pemakai laporan keuangan, dapat memberikan masukan dalam memahami *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* Dan *Islamic Social Reporting* sehingga bisa digunakan meningkatkan keputusan ekonomi yang dibuat oleh para pengguna laporan keuangan.

b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melakukan atau memberikan kebijakan yang tepat dalam Bank Umum Syariah (BUS). Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan OJK memberikan pengawasan yang ketat untuk mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan kepentingan-kepentingan, nasabah dan seluruh kegiatan didalam perbankan.

c. Bagi Nasabah

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang kinerja keuangan pada perbankan yang telah dibentuk.

d. Bagi para akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* dan pengaruhnya pada kinerja keuangan bank syariah dan Penelitian ini diharapkan untuk menambah keilmuan yang berbasis syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini penyusun merugikan secara singkat yang terdiri dari lima bab.

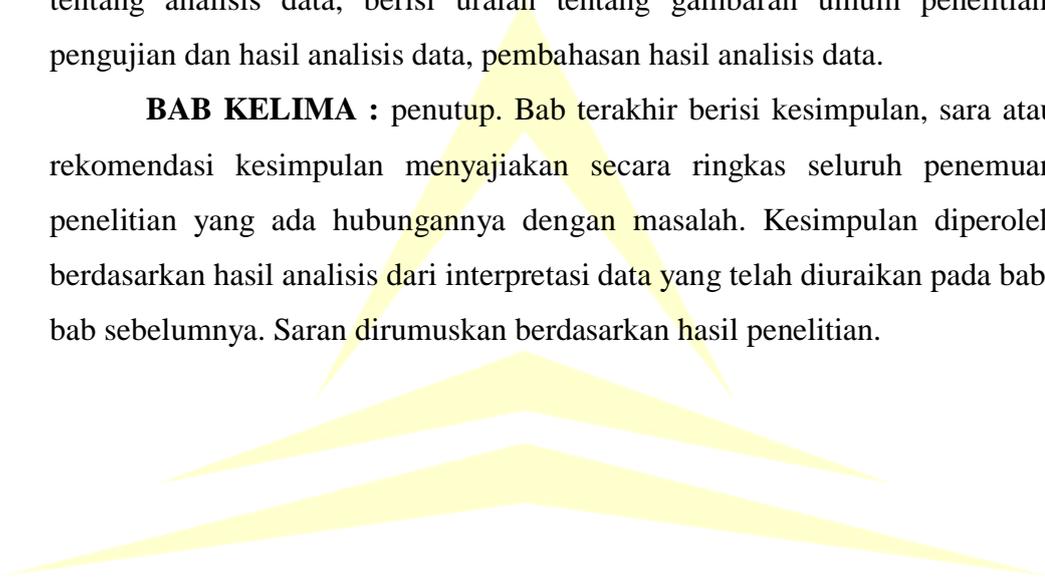
BAB PERTAMA : pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB KEDUA : tinjauan teoritis. Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang akan ditulis penulis, landasan teologi, variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB KETIGA : metode penelitian. Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan.

BAB KEEMPAT : hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang analisis data, berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data.

BAB KELIMA : penutup. Bab terakhir berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi kesimpulan menyajiikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dari interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.



IAIN PURWOKERTO

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan suatu kegiatan penelitian dengan melakukan kajian secara mendalam tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai saat melangkah pada tahap penelitian selanjutnya. Setelah mengkaji beberapa penelitian, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Diantaranya sebagai berikut:

Sabri Nurdin Dan Muhammad Suyudi yang berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*” hasil penelitian pada tahun 2019 menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis secara smultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu dan Hari Sukarno dalem jurnalnya berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia*” hasil penelitian pada tahun 2016 menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Retrun On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *Financing to deposito ratio* (FDR).

Umi Muhanik, Dina Fitriasia Septiarini yang berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Retrun On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q.2013-Q4.214*” hasil penelitian pada tahun 2016 menyatakan bahwa berdasarkan pengujian statistik variabel VACA,VAHU, STVA bepengaruh signifikan secara simultan terhadap *Retrun On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Secara Parsial VAHU berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* (ROA) sedangkan VACA dan STVA tidak

berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA) Bank Umum Syariah.

Arry Eksandy dalam jurnalnya dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” pada tahun 2018 menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen, dewan pengawas syariah dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Angrum Pratiwi dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*” menyatakan hasil penelitian tahun 2016 menyatakan bahwa kualitas penerapan *Good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, NPF, BOPO sedangkan kualitas penerapan *Good corporate governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE, NIM, FDR, BOPO.

Ahmad Badawi dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*” menyatakan hasil penelitian tahun 2018 menyatakan bahwa *good corporate governance* (hanya komisari independen) dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan ROA pada perbankan di Indonesia 2015-2017.

Zharifah Mardiyah, Sigid Eko Pranomo Dan Mukhammad Yasid yang berjudul “*Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap kinerja bank (studi pada perbankan syariah di Indonesia)*” hasil penelitian tahun 2020 menyatakan bahwa hasil penelitian uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2013 sampai 2017.

Sofyan Hadinata dalam jurnalnya berjudul tahun 2019 yang berjudul “*Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia tahun 2019*” menyatakan bahwa *Islamic*

social reporting (ISR) perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2011-2016 memiliki pengaruh negative terhadap *retrun on assets* dan *profit sharing ratio*.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Sabri Nurdin Dan Muhamma d Suyudi (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	IC Berpengaruh Secara Signifikan Dan Positif Terhadap Kinerja Keuangan	Yang Membedakan Adalah Penelitian Sebelumnya yaitu Dalam Penelitian Ini hanya menggunakan 2 Index <i>Capital Intellectuall Dan Islamic Performance Index</i>
2.	Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu, Hari Sukarno (2016)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> menunjukan pengaruh positif antara <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Aseets (ROA)</i>	Yang Membedakan Adalah Penelitian Sebelumnya terdapat penelitian terdahulu menggunakan variable independen ada 3 yaitu ROA, BOPO dan FDR
3.	Umi Muhanik, Dina Fitriasia Septiarini (2016)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Retrun On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q.2013-Q4.214	<i>Intellectual Capital</i> menunjukan pengaruh signifikan antara <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Aseets (ROA)</i>	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu periode tahun yang berbeda
4.	Arry Eksandy (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	<i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	Yang Membedakan Adalah Penelitian Sebelumnya Penelitian sebelumnya yang membedakan tahun adalah periode tahun berbeda

			perbankan syariah	
5.	Angrum Pratiwi (2016)	Pengaruh Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)	Kualitas Penerapan GCG Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Yang Membedakan Adalah Penelitian Sebelumnya Menggunakan Variabel Depennya Adalah CAR,NPF,ROA,ROE,NIM, FDR Dan BOPO
6	Ahmad Badawi (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	<i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Intellectual Capital</i> Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Yang Memdekan Adalah Periode Tahun Penelitiannya
7	Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pranomo Dan Mukhammad Yasid (2020)	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap kinerja bank (studi pada perbankan syariah di Indonesia)	ISR Memberi Pengaruh Terhadap positif terhadap kinerja bank syariah	Yang Membedakan Adalah periode tahun penelitiannya
8	Sofyan Hadinata (2019)	<i>Islamic Social Reporting Index</i> Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	ISR Perbankan Syariah Di Indonesia Memiliki Pengaruh Negative Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen Yang Digunakan Dalem Penelitian Ini Adalah <i>Return On Assets Dan Profit Sharing Ratio</i>

B. KAJIAN TEORI

1. *Intellectual Capital*

Kekayaan dan daya saing perusahaan dimasa lalu didasarkan kepada kepemilikan sumber daya yang bersifat fisik (*Tangible Asset*). Dengan perkembangan ekonomi baru dan berkembang yang dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan mengubah dasar dan tumpuan industri. Industry yang sebelumnya menekankan pada asset yang berwujud fisik, yaitu barang dan jasa serta penciptaan nilai sekarang menjadi asset tidak berwujud (*Ingtangible Assets*). Pentingnya peran dan kontribusi asset tidak berwujud dapat dilihat dari perbandingan antara nilai buku dan nilai pasar pada perusahaan yang berbasis pengetahuan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran asset tidak berwujud adalah *Intellectual Capital* (IC) (Firmansyah, 2012).

Fenomena *Intellectual Capital* berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) yang mendefinisikan aktiva tidak berwujud sebagai aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menyerahkan atau menghasilkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif (Ulum, 2019 : 3).

Intellectual Capital merupakan suatu asset yang tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Nurdin, 2019). *Intellectual Capital* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan inteltual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Ahmadi, 2012).

Menurut Smedlund dan Plyhonen dalam penelitian (Mahmud, 2013) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah suatu kemampuan organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer pengetahuan dan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut. *Intellectual Capital* salah

satu modal penting dalam menjalankan kegiatan aktivitas ekonomi yang digunakan untuk menciptakan terobosan baru dalam pemanfaatan sumber daya yang ada dan kemudian menerapkan hasil penciptaan dan pengembangan tersebut.

Intellectual Capital sering didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan menggungkannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. *Intellectual Capital* terdiri atas dari tiga komponen utama yaitu : *Human Capital (HC)*, *Structural Capital (SC)* Dan *Customer Capital (CC)* (Ulum, 2009 : 4).

Human capital yaitu *life blood* dalam *Intellectual Capital*. Human capital merupakan sumber innovation dan improvement, karena didalamnya terdapat keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki karyawan untuk memajukan sebuah perusahaan (Wahyudi, 2019). *Human Capital* mencerminkan suatu kemampuan kolektif agar dapat menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada didalam perusahaan untuk menambah nilai bagi perusahaan tersebut. Human capital ini kombinasi dari kemampuan melakukan inovasi dalam menyelesaikan sebuah tugas yang terdiri dari nilai perusahaan, kultur, dan filsafat (Candra, 2016).

Structural Capital (SC) merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur, strategi manajemen dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka akan mencapai kinerja secara optimal (Santi Dwie Lestari, 2016).

Customer Capital merupakan suatu hubungan yang baik dan harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para pelanggannya baik bersal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal, pemerintah juga masyarakat dan merasa puas dengan pelayanan dari perusahaan. *Customer Capital* ini muncul dari berbagai bagian luar lingkungan

perusahaan yang dapat menambah nilai perusahaan tersebut (Candra, 2016). *Customer Capital* juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang melekat pada *Marketing Channels* dan *Customer Relationship* dimana suatu organisasi mengembangkan melalui jalan bisnisnya (Santi Dwie Lestari, 2016).

Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja karena perusahaan memiliki kinerja yang berbeda pada pengelolaan orang yang berbeda yang artinya manusia yang berbeda dalam mengelola asset yang sama akan menghasilkan nilai tambah yang berbeda. Hal perbedaan tersebut dapat dilihat adanya perbedaan dalam beberapa perusahaan sejenis, meskipun memiliki nilai aktiva berwujud relative sama, namun perusahaan setiap perusahaan pasti memiliki kinerja keuangan yang berbeda. Dengan itu Faktor *Intellectual Capital* berwujud memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. informasi *Intellectual Capital* semakin penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan karena dalam kurun waktu beberapa tahun kebelakang terlihat beberapa perusahaan mulai mengambil kebijaksanaan untuk memperluas jangkauan pengungkapan *Intellectual Capital* (Mahmud, 2013).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah *intellectual capital* adalah metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC dikembangkan oleh pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *Value Creation Efficiency* dari asset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.

VAIC merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. model dimulai dengan kemampuan dengan perusahaan untuk menciptakan *Value Added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan (ulum, 2009 : 87).

Output (OUT) menjelaskan pendapatan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh pendapatan. Dalam model ini beban karyawan tidak termasuk dalam IN. karena peran proses value creation, tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN. aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai penciptaan nilai.

VA dipengaruhi oleh human capital (HC) dan *Structural Capital* (SC). hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed*(CE), yang diberi nama *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukan setiap unit dari CE terhadap value added organisasi.

Hubungan selanjutnya ada VA dan HC yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU menunjukan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan VA dan HC memberikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. hubungan lainnya ada structural capital coefficient (STVA), rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan penciptaan nilai.

Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan diformulasikan dalam indikator baru yaitu *value added intellectual coefficient* (VAIC). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya yaitu VACA, VAHU dan STVA (Ulum, 2020 : 90).

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa inggris, yaitu *good* yang artinya baik, *corporate* yang artinya perusahaan dan *Governance* yang artinya pengaturan. Istilah *Good Corporate Governance* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai tata keola perusahaan yang baik. Dalam dunia perbankan, diartikan sebagai

tata kekolala bank yang baik. Jadi GCG adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi dalam peoses penegndalian usaha yang bertujuan untuk menaikkan nilai saham sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada para pemangku kepentingan. GCG diharapkan menjaga keseimbangan anantara pencapaian tujuan ekonomi dan masyarakat.

Good Corporate Governance ini merupakan sistem pengelolaan perbankan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank dan melindungi kepentingan para stakeholder serta meningkatkan kepatuhan pada perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku. Yang bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat pada bank syariah dan menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah yang berlaku, dengan itu diperlukan pelaksanaan GCG sebagai syarat bagi bank syariah untuk berkembang dengan baik dan sehat (Faozan, 2013).

Good Corporate Governance adalah satu set hubungan antara manajemen perusahaan, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, *Good Corporate Governance* pada dasarnya berkaitan dengan cara semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) berusaha untuk memastikan bahwa para manager dan karyawan selalu mengambil langkah langkah yang tepat yang bertujuan untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Tertius, 2015).

Kelahiran *Good Corporate Governance* (GCG) pada bank syariah berawal dari dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang menekankan perlunya penerepan GCG pada dunia perbakan, yaitu PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaa GCG di Bank umum. Peraturan bank Indonesia (PBI) ini juga berlaku bagi bank syariah yang artinya perbankan syariah diwajibkan menerapkan peran GCG dalam setiap pengoperasian kegiatan. Namun pada tahun 2010, PBI No.8/4/PBI/2006 sudah tidak berlaku lagi bagi bank syariah. Dan sebagai gantinya dikeluarkan PBI No 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank umum syariahdan

unit usaha syariah. penggantian ini disebabkan oleh GCG yang akan diterapkan pada perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yang dimaksudkan dalam PBI ini tercermin dengan adanya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah dalam mengelola kegiatan perbankan syariah (Nur Hisamuddin, 2012).

GCG sangat diperlukan karena untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan perturan perundang-undangan. Dalam Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Dalam penerapannya *Good Corporate Governance* mengandung 4 asas dasar yaitu (Zarkasyi, 2021 : 38).

a. Keterbukaan (*Transparency*)

Dalam prinsip keterbukaan bertujuan untuk menjadi obyektivitas dalam menjalankan bisnis. Perusahaan harus menyiapkan informasi yang material dan relevan dengan cara yang dipahami oleh pemangku kepentingan, bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang harus diungkapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan, kompensasi pengurus, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank. Selain itu informasi yang diungkapkan juga harus ditata dengan baik, diaudit dan disajikan dengan standar yang berkualitas. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai

dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Bank harus menetapkan tanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Dengan itu perusahaan harus dikelola secara baik, benar terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. dan perusahaan harus menetapkan rincian tugas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan. Bank juga harus meyakini bahwa organisasi bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam penerapan GCGnya. Prinsip ini dapat dijalankan dengan adanya kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung jawaban dari organisasi perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif.

c. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Untuk menjaga kelangsungan usaha yang dijalankan, bank harus perpegang pada prinsip kehati-hatian, dan menjamin dilaksanakan ketentuan yang berlaku dan bank harus bertindak sebagai perusahaan yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial. Sedangkan menurut (Nur Hisamuddin, 2012).

Responsibility adalah tanggung jawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen, pertanggung jawaban pada perusahaan dan para pemegang saham. Prinsip ini tercermin pada kerangka *Good Corporate Governance* harus memberikan pengakuan terhadap *Stakeholder* seperti hal yang ditentukan dalam undang-undang dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dengan para stakeholder dalam rangka menciptakan lapangan kerja, kesejahteraan masyarakat dan kesinambungan usaha.

d. Indenpendensi (*Independency*)

Prinsip ini menekankan untuk melancarkan pelaksanaan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Dalam pelaksanaannya para organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat sefara objektif. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab anantara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

Adapun manfaat dari *Good Corporate Governance* sebagai berikut menurut (Nur Hisamuddin, 2012) :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat. Meningkatkan aktivitas operasional perusahaan serta meningkatkan pelayanan *stakeholders*.
- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate Value*.
- 3) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja kinerja perusahaan.
- 4) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kembali.
- 5) Mendorong pengelolaan perbankan secara professional, transparan, efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian dewan komisaris.
- 6) Memaksimalkan nilai perusahaan saham perusahaan, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dimata public.

Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) bagi perbankan harus mengandung prinsip 5 dasar yang telah diuraikan sebelumnya. Menurut (Zarkasy, 2020 : 115) struktur *governance* bagi dunia perbankan secara umum mencakup beberapa bagian, yaitu :

- 1) Pemegang saham, terdapat beberapa kekhususan hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh pemegang saham bank yaitu:
- 2) Pemegang saham hendaknya menggunakan haknya untuk memilih anggota dewan komisaris dan direksi.
- 3) Pemegang saham harus dapat memenuhi kebutuhan modal bank dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Pemegang saham hendaknya melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dan dilarang memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kelompok usahanya.
- 5) Pemegang saham dilarang mencampuri kegiatan operasional bank yang merupakan tanggung jawab dewan direksi.
- 6) Pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara dan memperoleh dividen sesuai dengan porsi kepemilikannya
- 7) Dewan komisaris dan direksi, hubungan kerja dewan komisaris dan direksi adalah hubungan *Check Balances* dengan tujuan akhir kemajuan dan kesehatan bank.

Oleh karena itu dewan komisaris dan direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha bank dalam jangka panjang yang tercermin pada (a) terpeliharanya bank dengan prinsip kehati-hatian (b) terlaksananya pengendalian internal (internal control) dan manajemen risiko. (d) terpenuhi pelaksanaan GCG. Dewan komisaris secara hukum bertanggung jawab sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan bertugas untuk melakukan pengawasan, memberi nasehat dan masukan pada direksi dengan memperhatikan semua kepentingan *stakeholders*. Dan direksi juga bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam dan diluar. direksi

juga berkewajiban melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam visi, misi strategi dan sasaran usaha.

- 1) Dewan pengawas syariah (DPS), merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan, pemberi konsultasi, melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan operasional agar sesuai dengan prinsip syariah. selain itu DPS adalah para ahli dibidang fiqih muamalat dan juga harus memiliki pengalaman dibidang perbankan atau lembaga keuangan syariah. dalam melakukan tugas tugasnya DPS diberikan kesempatan dari manajemen bank syariah untuk dapat mengakses seluruh informasi, data dan kegiatan usaha bank.
- 2) *Stakeholder* lainnya, yang penting bagi bank adalah deposan, penabung dan pemegang giro, debitur serta karyawan. Dalam rangka pelaksanaan GCG hal yang perlu diperhatikan yaitu bank harus dapat dilaksanakannya hak dan kewajiban *Stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku dan selama berlangsungnya hubungan usaha antara bank dengan *Stakeholders*, bank harus memastikan bahwa *stakeholders* dapat mematuhi kewajibannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
- 3) Auditor dan komite audit, merupakan organ penting dalam rangka memastikan terlaksananya prinsip *Check And Balances*. Audit ada dua yaitu audit internal yang bertugas melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal bank, melakukan review terhadap pengamana asset bank dan menilai efektivitas kegiatan operasi dan audit eksternal yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan bank dan informasi keuangan lainnya. Komite audit bertugas sebagai fasilitator dewan komisaris untuk memastikan struktur pengendalian telah cukup menjaga agar manajemen menjalankan praktek yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan audit telah dilaksanakan sesuai dengan

auditing yang berlaku, komite audit harus menjalankan tugasnya sesuai dengan tata tertib dan prosedur operasional yang ditentukan bersama dewan komisaris.

Penerapan GCG diperlukan adanya kegiatan pelaksanaan assement dan untuk mengetahui kualitas penerapan GCG melalui nilai Komposit *self assessment* dalam laporan GCG. Penetapan nilai komposit GCG dilakukan berdasarkan analisis atas *self assessment* pada GCG paling kurang satu kali dalam setahun, sebelas faktor tersebut yaitu (Pratiwi, 2016) : (a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris; (b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi; (c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; (d) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; (e) Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa; (f) Penanganan kebenturan kepentingan; (g) Penerapan fungsi kepatuhan bank; (h) Penerapan fungsi audit intern; (i) Penerapan fungsi audit ekstern; (j) Batas maksimum penyaluran dana; (k) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG (Pratiwi, 2016).

3. *Islamic Social Reporting*

Indeks *Islamic Social Reporting* merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas sosial syariah yang berisi kompilasi item-item CSR. Terkait dengan kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah, peneliti-peneliti ekonomi syariah saat ini banyak yang menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mengukur CSR institusi keuangan syariah. ISR pertamakali dikemukakan oleh Haniffa, kemudian dikembangkan oleh Othman et al. menurut Haniffa terdapat keterbatasan dalam laporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan sebuah kerangka konseptual ISR yang berdasarkan sesuai dengan syariah Islam (Cahya, 2021 : 2). ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam. Indeks ISR yang

berisi item-item standar CSR yang ditetapkan AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*) (Pratama, 2008). Yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item tanggung jawab sosial yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam pada pelaporannya. Indeks ISR ini perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi peran perusahaan dalam perekonomian dan indeks ISR ini menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas dan tenaga kerja.

Indeks ISR berisi tentang pengungkapan yang terdiri dari berbagai hal yang berkaitan dengan pedoman syariah. Contohnya adanya transaksi bebas riba, tidak adanya spekulasi dan aspek sosial contohnya waqaf, shadaqoh. Hal ini berkaitan dengan pilar-pilar pada ekonomi dan keuangan yang berprinsip syariah adalah kewajiban zakat, anjuran wakaf, pelarangan masyir, gharar, dharar, ihtikar dan riba, sehingga sebagai pembeda dengan sistem keuangan konvensional. Pada Praktik bank syariah diharapkan melaksanakan pilar-pilat tersebut dengan indeks ISR sebagai prinsip dasar pedoman pengungkapan CSR yang sejalan dengan prinsip syariat islam. (zharifah mardliyyah, 2020).

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa membuat lima tema pada pengungkapan indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema tenaga kerja atau karyawan, tema masyarakat atau sosial, tema lingkungan hidup dan kemudian dikembangkan oleh Othman et al., dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tata kelola perusahaan tata kelola perusahaan (Cahya, 2020 : 93)

a. Keuangan dan investasi

Item yang masuk dalam indikator ini mencakup sumber dana untuk aktivitas investasi dan pendaan yang terbebas dari unsur riba, gharar dan transaksi yang diharamkan oleh islam.

b. Produk dan jasa

Dalam item ini lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan semua produk atau jasa yang jatuh kedalam kategori haram (dilarang).

c. Tenaga kerja atau karyawan

Item ini memiliki pling banyak indikator didalemnya seperti karyawan perlu tau tentang perusahaanya harus dikelola secara adil seperti informasi mengenai upah, sifat pekerjaan, jam kerja perhari, cuti tahunan, kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan mengenai hal-hal keagamaan seperti waktu shalat dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan dukungan kepada karyawan, kesempatan yang sama dan lingkungan kerja.

d. Masyarakat atau sosial

Item ini hubungannya dengan tanggung jawab sosial yang mencakup kebutuhan umat atau masyarakat luas yang dicapai melalui amal atau sadaqah, wakaf dan qard Hassan atau pinjaman tanpa profit. Perusahaan harus mengungkapkan perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial.

e. Lingkungan hidup

Item ini mengungkapkan tentang perusahaan untuk aktivitas lingkungan hidup seperti perusahaan seharusnya tidak terlibat dalam setiap jenis kegiatan yang mungkin menghancurkan atau merusak lingkungan. Dengan demikian, informasi yang terkait dengan penggunaan sumber daya dan program yang dilakukan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan.

f. Tata kelola perusahaan

Tata keola perusahaan dalam ISR merupakan penambahan dari Othman et al., dimana tema ini tidaak bia dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Dan dalam item ini organisasi diungkapkan terkait dengan profil, strategi, struktur kepemilikan saham dan transaksi haram.

Sejalan dengan semakin meningkatnya pelaksanaan *Corporate Social Reporting* (CSR) dalam dunia perbankan, maka semakin meningkatnya keinginan untuk membuat pelaporan sosial atau yang sering disebut social reporting. Social reporting merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan pemikiran yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran aktivitas perekonomian. Dalam islam social report merupakan praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Sehingga AAOFI (*Accounting And Auditing Organization ForIslamic Financial Institutions*) mengembangkan mengenai item-item tanggung jawab sosial yang harusnya diungkapkan oleh suatu organisasi didalam pelaporannya. Digunakan indeks ISR ini bertujuan untuk melaporkan aspek sosial dalam aktivitas keuangan dalam perspektif islam sehingga untuk meminimalisirkan kegiatan atau praktik yang tidak sesuai dengan syariah islam dan menjadikan pekerjaan atau aktivitas kegiataannya sebagai bentuk ibadah. Indeks ISR ini digunnankan pada bank umum syariah untuk pelaksanaan kinerja bank yang berisi standar CSR yang telah ditetapkan oleh AAOFI. Indeks ISR ini merupakan perhitungan yang untuk mengukur bank syariah dalam merapkan prinsip atuaran syariah (Cahya, 2020 : 3) .

Menurut penelitian (Yudho, 2013) pengungkapan ISR yang terdiri dari 6 tema indikator yang dijelaskan sebelumnya yang dikembangkan menjadi 50 item yang menjadi tolak ukur pelaksanaan kinerja bank syariah. berikut tabel indeks *Islamic social reporting* (ISR) dalam tabel 2.1

Table 2.1
Islamic Social Reporting (ISR)

A	Investasi dan keuangan
1.	Aktivitas yang mengandung riba
2.	Aktivitas yang mengandung Gharar
3.	Zakat (sumber, jumlah dan penerima zakat)
4.	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh insolvent clients
5.	Kegiatan investasi
6.	Proyek pembiayaan
B.	Produk dan jasa
7.	Status halal atau syaraih dalam produk
8.	Pengembangan produk
9.	Pelayanan produk
10.	Keluhan pelanggan terhadap pelayanan
C.	Teanaga kerja atau Karyawan
11.	Jam kerja karyawan dan hari libur
12.	Pendidikan dan pelatihan karyawan
13.	Kesetaraan hak pria dan wanita
14.	Kesehatan dan keselamatan kerja
15.	Lingkungan kerja
16.	Karyawan dari kelompok kusus (semisal cacat fisik)
D.	Sosial atau masyarakat
17.	Shadaqah/ donasi
18.	Wakaf
19.	Pinjaman untuk kebaikan (qard Hassan)
20.	Zakat atau sumbangan dari karyawan
21.	Pendidikan
22.	Bantuan kesehatan
23.	Pemverdayaan ekonomi
24.	Kepedulian terhadap anak yatim
25.	Pembanguna atau renov masjid
26.	Kegiatan kepemudaan
27.	Kegiatan sosial lainnya
28.	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi dll
E.	Lingkungan hidup
29.	Kampanye go green
30.	Konservasi lingkungan
31.	Perlindungan terhadap flora dan fauna yang terancam punah
32.	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33.	Perbaikan dan pembuatan sara umum
34.	Penghargaan atau sertifikasi lingkungan hidup

35.	Kebijakan manajemen lingkungan
F.	Tata keola organisasi
36.	Profil dan strategi organisasi
37.	Struktur organisasi
38.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
39.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
40.	Kelengkapan dan pelaksanaan komite
41.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS
42.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
43.	Penanganan benturan kepentingan
44.	Penerapan fungsi kepatuhan bank
45.	Penerapan fungsi audit intern
46.	Penerapan fungsi audit ekstern
47.	Batas maksimum penyaluran dana
48.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
49.	Kebijakan anti korupsi atau pencucian uang
50.	Etika perusahaan

Sumber : Yudho, 2013

4. *Retrun On Assets* (ROA)

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Fahmi, 2020 : 2). Kinerja keuangan adalah penentu ukuran-ukuran tertentu yang dijadikan atas keberhasilan suatu perusahaan dalam menentukan laba. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan (Hadinata, 2019).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensiperkembangan yang baik bagi perusahaan. informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi, yang dikendalikan dimasa yang akan datang untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Orniati, 2009). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

adalah suatu tingkat keberhasilan perusahaan yang dicapai oleh bank dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasinya.

Kinerja keuangan memperlihatkan strategi perusahaan, dampak dari strategi tersebut dan inisiatif memperbaiki laba perusahaan. Kinerja menjadi ukuran hasil atas keputusan strategi, operasi dan pembiayaan dalam perusahaan. Kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berapa pihak yang mempunyai kepentingan seperti investor, analis, kreditur, pemerintah, pialang dan pihak manajemen yang ada di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan memberikan gambaran secara utuh atas keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan rasio tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)* (Wijaya, 2019).

Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan (Prasinta, 2012). ROA merupakan suatu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan. Jenis data *Return On Assets* yang digunakan merupakan rasio data (Septiarini, 2017).

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang

mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Return On Assets (ROA) ini salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan untuk menciptakan laba sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dalam perusahaan pada kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, dan merupakan kewajiban terhadap kreditur atau investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek dimasa depan (Rachmawati, 2012)

5. Perbankan Syariah

Kata bank berasal dari bahasa italia yaitu *banco* yang artinya uang, bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan dan bunga pinjaman (Ilyas, 2017). Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang Perbankan syariah, bank syariah badan usaha yang menjalankan dan menrapkan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariah atau bank yang dalam setiap aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan atas dasar prinsip syariah (Agus Marimin, 2015).

Sedangkan pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam dengan mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam yang aktivitasnya dan tata cara bermuamalatnya secara islam. dalam tata cara bermuamalatnya menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung adanya unsur riba untuk diisi dengan

kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

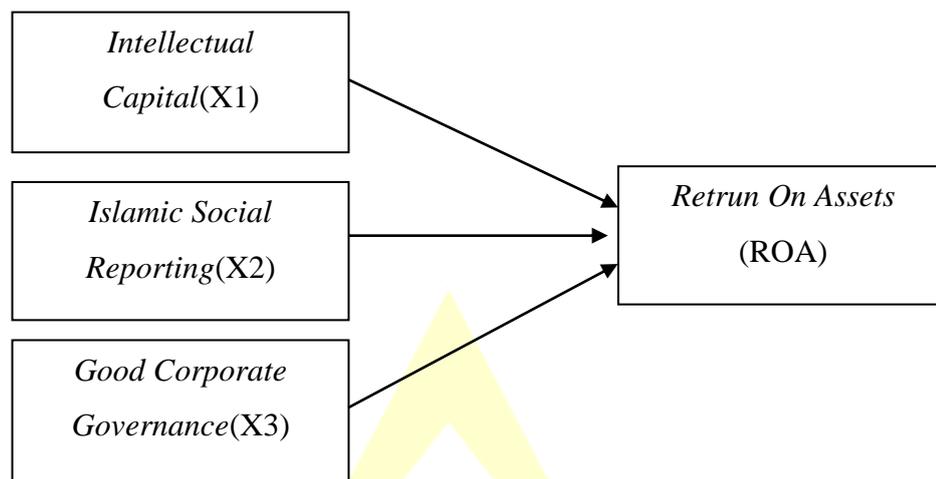
Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam, kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-qur'an. Dengan mengacu kepada al-qur'an dan alhadits maka bank syariah bebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh islam yaitu maisir, gharar, riba dan bathil. Dengan itu terlihat adanya perbedaan dengan bank konvensional yang kegiatan operasioalnya menggunakan sistem bunga yang oleh sebagian besar ulama mengatakan sama dengan riba (Ilyas, 2017).

Ada dua aktivitas utama bank syariah, yaitu pengumpulan dan pendanaan (*Funding*) dan pembiayaan (*Financing*). Produk-produk pendanaan pada bank syariah, meliputi tabungan, giro dan deposito. Sedangkan dalam produk-produk pembiayaan perbankan meliputi : pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan margin (*murabahah*), pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dimuka (*salam*), pembiayaan dengan prinsip pesanan (*istihna*), pembiayaan berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*), kemitraan (*musyarakah*), dan penyertaan modal (*mudharabah*), selain itu perbankan syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang meliputi, pengambilan utang-piutang (*hawalah*), pelimpahan/gadai (*rahn*), peminjaman uang Ktitipan (*wadiah*) (Hadinata, 2019).

IAIN PURWOKERTO

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini penulis membutuhkan adanya kerangka berfikir yang terperinci agar lebih mudah dipahami. Penulis membuat kerangka berfikir yang digambarkan sebagai berikut :



D. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return Of Assets*.

Intellectual Capital merupakan faktor penting untuk perusahaan guna memperoleh keunggulan yang kompetitif dan menciptakan nilai tambah. Keunggulan kompetitif didapat dari kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengungkapan *Intellectual Capital* ini biasanya digunakan perusahaan agar memiliki karakteristik tersendiri.

Dalam *Intellectual Capital* terdapat tiga komponen yaitu *Human Capital* (HC) atau sumber daya manusia, *Structural Capital* (SC) atau sistem perusahaan dan *Customer Capital* (CC) atau hubungan pelanggan. Apabila ketiga komponen ini di implementasikan dengan bagus maka akan memberikan dampak baik bagi peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Sabri Nurdin Dan Muhammad Suyudi (2019) dan Umi Muhanik, Dina Fitriasia Septiarini (2016) yang membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. adapun hubungan

Intellectual Capital dan ROA yaitu apabila penggunaan *Intellectual Capital* pada sebuah perusahaan baik, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁: *Intellectual Capital* sangat berpengaruh terhadap *Return On Assets*

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets*

Good Corporate Governance berkaitan dengan semua pemangku kepentingan (*Stakeholder*) berusaha untuk memastikan bahwa para manager dan karyawan selalu mengambil langkah langkah yang tepat yang bertujuan untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik dan tepat. *Good Corporate Governance* juga bertujuan untuk mngurangi penyalah gunaan wewenang dalam perusahaan dan memiliki peran dalam mendorong pengelolaan perbankan secara professional.

Hubungan *Good Corporate Governance* dengan ROA dapat juga mempengaruhi tingkat investasi pada perusahaan, apabila *Good Corporate* sejalan selaras dengan aturan sistem perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga para pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Arry Eksandy (2018) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan dalam kinerja keuangan pada suatu perusahaan. berdasarkan uraian diatas penelitian hipotesis ini adalah :

H₂ : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Return on Assets*.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan konsep akuntabilitas sosial terkait dengan pengungkapan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan publik. Dari awal lahirnya ISR diharapkan melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariat islam agar dapat menjadikan praktik bisnis atau kegiatan ekonomi yang lebih jujur, adil dan bebas dari praktik yang tidak sesuai dengan syariat islam.

Dalam pengungkapan tanggung jawab ISR ini menunjukkan berapa besar pertanggung jawaban sosial terhadap publik. Apabila setiap kegiatan ISR ini membantu perusahaan dalam menjaga profil yang baik pasti akan mengundang perhatian para investor untuk menanamkan modalnya sehingga semakin banyak pertanggung jawaban sosialnya maka akan mempengaruhi kinerja keuangan.

Hubungan ISR dan kinerja keuangan (ROA) dapat mempengaruhi investasi pada perusahaan dan mendorong kelangsungan hidup perusahaan. melalui pengungkapan ISR masyarakat dapat menilai kepercayaan mereka terhadap kinerja yang telah dilakukan dan ini menjadikan ketertarikan masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah sehingga pertumbuhan asset semakin meningkat dan mempengaruhi kinerja keuangan atau ROA.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Zharifah Mardliyyah dkk, (2018) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah. Dan menjelaskan dengan adanya pengungkapan ISR pada laporan tahunan perusahaan maka kinerja keuangan akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₃ : *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

E. Landasan Teologis

Dalam penelitian ini mencakup tiga landasan teologis yang meliputi :

1. Intellectual Capital (IC)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya : “Berlapang-lapanglah dalem majlis”, maka lapangkanla niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu Kerjakan. (QS. Al-mujadilah : 58/11).

Berdasarkan ayat yang dijelaskan diatas terdapat makna tentang seseorang akan diangkat derajatnya dengan Allah apabila orang tersebut beriman taat pada Allah dan berilmu pengetahuan. Orang yang berilmu dan beriman akan terpancar wajah yang berwibawa dan bijaksana, sehingga iman dan ilmu harus seimbang dan selaras. Apabila menjadi seseorang pengusaha maka haus beriman dan jika menjadi seorang karyawan maka haruslah beriman juga, sehingga pelaku usaha yang jujur akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

2. Good Corporate Governance (GCG)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ^ط وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا^ط
قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ ءِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu

lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. al-Maidah : 8)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, jadilah penegak kebenaran Allah SWT., dan jadilah saksi yang adil dan ngga curang. Dengan itu ayat diatas mengandung prinsip dalam melaksanakan *corporate governance* yaitu kesetaraan dan keadilan untuk menjadikan pengelolaan perusahaan yang adil. Dan keadilan harus mencakup aspek spiritual dan materiel. Makna adil terdapat disetiap prinsip dalam *Corporate Governancedan* nilai-nilai yang lain pada implementasi keadilannya.

3. *Islamic Social Reporting (ISR)*

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ

مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya :*Dan kepada kaum samud (kami utus) saudara mereka,saleh. Dia berkata, “wahai kaumku ! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)” (Qs. Al-hud : 61).*

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang jika kami beri kedudukan dibumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh bertaubat yang makruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar dan kepada Allah-lah kembali segala urusannya (Qs. Al-hajj : 41).

Dalam ayat yang diatas menjalskan tentang suatu penggunaan otoritas kekukasaan untuk megelola pembangunan yang berorientasi pada menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat untuk kebutuhan

spritual dan rohaninya yang disimbolkan dengan penegakan solat, menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan dengan disimbolkan zakat dan penciptaan stabilitas politik diilhami dari amar ma'ruf dan nahi mungkar.



BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berisi data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan metode analisis data serta pengujian hipotesis yang digunakan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang sistematis, menggunakan angka data/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2020 : 17). Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini juga memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014 : 62)

B. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini menggunakan data time series. Data ini dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan tahunan bank umum syariah periode 2017-2019. Digunakan tiga tahun penelitian dikarenakan adanya keterbatasan data yang diperoleh serta data yang diperoleh merupakan data terbaru dari perbankan syariah.

C. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat dan mengelola data yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode pengumpulan data laporan tahunan, sejarah singkat berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. menggunakan data laporan tahunan yang diperoleh dari masing-masing website bank umum syariah dan jasa otoritas keuangan (OJK).

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2017 : 80). Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2019 dalam penelitian ini populasi seluruhnya sebanyak 14 bank umum syariaah dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin semua dipelajari yang ada pada populasi missalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019 : 81). Pemilihan sampel dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu yang melalui kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perbankan syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan pada tahun 2017-2019.
- b. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan tahunan atau *Annual Report*.
- c. Bank yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
- d. Bank umum syariah yang mendapatkan penghargaan *Corporate Image* pada tahun 2017-2019

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan penulis mendapatkan 4 bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel

dalam penelitian ini, berikut data Bank umum syariah yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 jumlah sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
2	PT. BNI Syariah	BNIS
3	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI

Sumber : Data Sekunder Diolah

E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi bahan perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian, dengan penggunaan variabel, dapat mudah memperoleh dan memahami permasalahan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 38). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (X)

Menurut sugiyono Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel *Intellectual Capital* (X1), *Good Corporate Governance* (X2), dan *Islamic Social Reporting* (X3) sebagai variabel independen.

a. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan faktor penting bagi perusahaan sebagai penghasil *competitive advantage* dan penciptaan nilai tambah atau value added (VA) dalam penelitian ini IC menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk manajemen, pemangku kepentingan yang terkait secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *Value Added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan

dan masing-masing komponen sumberdaya utama. VAIC merupakan metode yang cocok untuk mengukur IC dikarenakan data yang digunakan metode ini didasarkan pada akuntansi. Metode VAIC ini mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Ketiga *Value Added* tersebut digabungkan menjadi VAICTM. Perhitungan VAICTM dapat dilakukan beberapa tahap perhitungan yaitu (Rachmawati, 2012):

b. Menghitung *value added* (VA)

VA memperlihatkan nilai yang diperoleh perusahaan dalam sebuah periode. VA dihitung sebagai selisih antara output dan input

$$VA = OUT - IN$$

Dimana :

Output (out) = total pendapatan dan pendapatan operasional lain

Input (in) = beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

c. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan suatu perbandingan antara *Value Added* (VA) dan *Employed* (CE) atau modal fisik yang berkerja. Rasio ini memberi adanya kontribusi yang dibuat oleh setiap unit *Capital Employed* terhadap *Value Added* organisasi. VACA menjadi indikator kemampuan *intellectual* perusahaan untuk memanfaatkan modal fisik yang lebih baik.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

Capital Employed (ce) = dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

d. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Vahu merupakan rasio dari VA yang dihasilkan dari Dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang

dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam human capital atau beban karyawan terhadap *value added*. Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia membuat nilai pada perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

Human capital (HC) = beban karyawan

e. *Menghitung Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA mengukur jumlah *structural capital* (SC) terhadap *value added* yang mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA (*Value added*) STVA menjadi indikator keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. dihitung dengan rumus :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

Struktur Capital (SC) = VA – HC

f. *Menghitung Value Added Intellectual Capital Coficinnet* (VAIC™)

VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi atau rasio yang kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Adapun indikator VAIC™ diperoleh dengan formula sebagai berikut :

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

g. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance (Eksandy, 2018) dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen, GCG adalah elemen yang terpenting dalam meningkatkan efisiensi ekonomis yang dapat membantu hubungan kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan, GCG pada bank syariah meliputi dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit. Untuk mengetahui baiknya penerapan GCG diperlukan adanya kegiatan pelaksanaan *asessment* dan untuk mengetahui kualitas penerapan GCG melalui nilai Komposit *self assessment* dalam laporan GCG. Pada surat edaran bank

Indonesia, penerapan GCG pada bank umum syariah pelaksanaan penerapannya ada 11 faktor dan bank syariah wajib melakukan self assessment pada GCG paling kurang satu kali dalam setahun, sebelas faktor tersebut yaitu (Pratiwi, 2016) :

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dean komisaris,
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi,
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite,
- 4) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah,
- 5) Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa,
- 6) Penanganan kebenturan kepentingan,
- 7) Penerapan fungsi kepatuhan bank,
- 8) Penerapan fungsi audit intern,
- 9) Penerapan fungsi audit ekstern,
- 10) Batak maksimum penyaluran dana,
- 11) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

Table 3.2

Nilai komposit hasil pelaksanaandan penerapan *selft assessment* GCG

Tingkat/ Nilai pemeringkatan Komposit	Predikat komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat baik
$1,5 \leq$ nilai komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ nilai komposit < 3,5	Cukup baik
$3,5 \leq$ nilai komposit < 4	Kurang baik
$4,5 \leq$ nilai komposit < 5	Tidak baik

h. Islamic Social Reporting

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan ISR. Pengungkapan pada index *Islamic social reporting* (ISR) menggunakan 6 (enam) indikator yaitu keuangan dan investasi, produk dan layanan, karyawan/tenaga kerja, masyarakat/sosial, lingkungan, tata kelola perusahaan. (zharifah mardliyyah, 2020).

Dimana setiap indikator memiliki beberapa item untuk menilai laporan pengungkapan CSR yang telah dilakukan. Pengukuran dilakukan nilai ISR diperoleh dari hasil analisis isi (content analysis) dengan memberi nilai pada setiap komponen ISR, yaitu 1 apabila komponen yang disebutkan dan diungkapkan 0 tidak diungkapkan. Rumus yang digunakan :

$$IndexISR = \frac{jumla \square point \ yang \ diungkapkan}{jumla \square skor \ maksimal} \times 100\%$$

2. Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono Variabel dependen adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel dependen digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) yang dinyatakan dengan lambing variabel ROA. variabel ROA adalah pendapatan bersih perunit dari asset yang diberikan . ROA menghasilkan bagaimana bank bisa mengubah asset menjadi pendapatan bersih. ROA diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan, Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{laba \ bersih \ setelah \ pajak}{total \ Aset} \times 100 \%$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Selain itu, uji deskriptif juga digunakan untuk memberikan berupa gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dan pengajuan kelayakan model regresi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan program SPSS dan kemudian penelitian ini akan dianalisis dengan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek yang diteliti

melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis (kemencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif ini menggambarkan karakter suatu variabel yang digunakan untuk member gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan (Ghozali, 2013 : 150).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai baik atau tidak, dan apakah layak untuk dianalisis. Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil yang menghindari terjadinya estimasi yang bias. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variable dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal mendekati normal (Ghozali, 2013 : 160). Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan one sampel kolmogorov smimnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan one-sample kolmogorov smimov, yaitu :

- 1) jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka data tidak bedistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013 : 93) Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik harusnya tidak mengandung multikolinieritas diuji dengan

perhitungan tolerance value dan variance inflation faktor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah

- 1) jika tolerance value $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika tolerance value $< 0,10$ dan $VIF < 10$, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013 : 139) Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke lain. Jika pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki variansi dari residual yang sama atau tetap, maka hal ini disebut dengan homokedastisitas. Namun jika variansi berbeda, hal ini yang disebut dengan heteroskedastisitas. Homokedastisitas mencerminkan model regresi yang baik. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika tidak terdapat satupun variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dependen nilai absolute U_t dimana terlihat dari profitabilitas signifikansinya yang diatas tingkat kepercayaan 5%.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan uji Run Test. Uji Run Test merupakan bagian dari statistik non parametric yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Janie, 2012 : 32)

3. Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, alat analisis ini menggunakan regresi linear berganda, mengingat terdapat satu variabel bebas dan dua variabel terikat dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda merupakan alat statistik yang bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara variabel, yaitu variabel X (variabel independent) dan Y (Variabeldependent).

Persamaan linear berganda dengan satu variabel independen adalah sebagai berikut :

$$ROA_{t+1} = \alpha + \beta_1 VAIC_i + \beta_2 GCG + \beta_3 ISR_i + e$$

Dimana :

ROA_{t+1} = *Return On Assets* pada tahun berikutnya

A = Konstanta

VAIC = *Intellectual Capital*

GCG = *Good Corporate Governance*

ISR_i = *Islamic Social Reporting* Pada Tahun T

e = Error.

4. Uji Hipotesis

Pada model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik maka akan digunakan untuk menganalisis kelanjutan data melalui pengujian hipotesis.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji suatu tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai adjusted R square menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai adjusted R square maka akan semakin baik bagi model regresi variabel terikat juga semakin besar. Apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu berarti variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik (Ghozali, 2013 : 178).

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistic F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji-F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 177). Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan (Uji Statistic T)

Pengujian signifikansi parameter individual merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan $\alpha = 5\%$ seperti berikut (Ghozali, 2013 : 178)

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig $> 0,005$, maka H_0 ditolak.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig $< 0,005$, maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia. Berikut ini Penjelasan gambaran umum objek penelitian.

1. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan Rapat No. 7 juli 1999 dibuat di hadapan Marchrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 23 juli 1999, keduanya dibuat dihadapan Hasnal Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 23 tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan sujipto, S.H., Notari di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No 16495. HT.01.04. TH. 99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam berita acara Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat keputusan Gurbenur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual

inihlah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

b. Bidang Usaha Yang Dijalankan Bank Syariah Mandiri

Bidang usaha Bank Syariah Mandiri berdasarkan Akta Perubahan terkahir No. 2 Tanggal 2 juni 2014 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-12852.40.22.2014 Tanggal 10 Juni 2014. Anggaran Dasar Bank Syariah Mandiri adalah :

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil bedasarkan Akad mudharabah, Akad Musyarakah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, dan Akad Istishna.
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qard
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasababhb erdasarkan akad ijarah dan/ atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyabitta milik atau akad lain.

2. Bank BNI Syariah

a. Sejarah Bank BNI Syariah

Perjalanan BNI Syariah bermula dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya juga disebut BNI Induk) pada 29 April 200 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu akan dilakukan spin off pada 2009. Rencana spin off terlaksana pada 19 juni 2010 dengan didirikannya PT

Bank BNI Syariah ('BNI Syariah atau Bank") sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010.

Sejak beroperasi dari sisi operasional BNI Syariah juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pencapaian kinerja yang baik disetiap aspek dengan komitmen memberikan yang terbaik bagi nasabah, BNI Syariah meningkatkan pelayanan pada jaringannya. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga mem`perhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah.

b. Bidang Usaha Yang Dijalankan Bank Muamalat Indonesia

Sedangkan kegiatan usaha BNI syariah anatara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menghimpunan dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya disamakan berdasarkan dengan prinsip syariah.
- 2) Menhimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk bentuk lainnya berdasarkan akad mudharabah.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna,
- 5) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah.

3. Bank BRI Syariah

a. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut BriSyariah) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta Pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia

melalui surat No. 10/67/KEP/GBI/DPG/2008 pada 16 November 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip islam.

b. Bidang usaha yang dijalankan Bank Rakyat Indonesia Syariah

BRI Syariah melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istisna.
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Bank Muamalat Indonesia

a. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1992 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut Bank Muamalat Indonesia atau BMI berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dibawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita

Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejak beroperasi BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, dana pensiunan lembaga keuangan muamalat dan multi finance syariah. Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

b. Bidang Usaha Yang Dijalankan Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, menjalankan fungsinya sebagai bank dengan menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Disamping melakukan transaksi antar bank, bank Muamalat juga melakukan transaksi pembayaran dan perdagangan nasional dan internasional, yang mencakup jasa kirim uang, inkaso, transaksi valuta asing dan pembiayaan ekspor-impor dalam bentuk *letter of credit*.

B. Analisis Data dan Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	.04	1.82	.7608	.64868
IC	12	2.9	5.9	4.592	1.0431
GCG	12	1.00	3.00	1.8975	.76194
ISR	12	.72	.84	.7617	.03664
ValidN (listwise)	12				

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Pada table 4.1 mengenai statistik deskriptif yang menjelaskan bahwa tingkat ROA menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.7608 dengan tingkat penyimpangan (*standar devisiasi*) 0.64868 dengan nilai maximum 1.82 dan nilai minimum sebesar 0.04, sedangkan untuk *Intellectual Capital* yang dihitung dengan proksi VAICTM menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 0,7608, dengan nilai minimum 2,9 dan nilai maksimum 5,9 dengan penyimpangan (*standar devisiasi*) 10431. *Good Corporate Governance* menggunakan proksi *Self Assesment* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.8975 dengan tingkat penyimpangan (*standar devisiasi*) sebesar 0.76194 dengan nilai maksimum 3.00 dan nilai minimum 1.00. dan untuk *Social Islamic Reporting* yang diukur dengan ISR-50 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.7617, dengan nilai minimum 0.72 dan nilai maksimum sebesar 0.84 dengan penyimpangan (*standar devisiasi*) sebesar 0.03664.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28119299
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.134
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.24

Hasil uji Normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tampak pada table 4.2 menunjukkan bahwa variabel dependen K- sebesar 0.204 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.182 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen dan variabel independen pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat alpha α yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji model ditemukan adanya kolerasi sama variabel bebas. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai kolerasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. $Tol > 0,10$ dan variance inflation factor (VIF) < 10 .

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.786	2.907		.270	.794		
IC	-.351	.109	-.564	-3.223	.012	.767	1.304
GCG	.862	.174	1.012	4.961	.001	.564	1.772
ISR	-.066	3.453	-.004	-.019	.985	.618	1.619

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Intellectual Capital* menunjukkan perhitungan tolerance sebesar 0,767 dan nilai VIF sebesar 1,304 .nilai tolerance *Good Corporate Governance* sebesar 0,564 dan nilai VIF sebesar 1,772. dan nilai tolerance *Islamic Social Reporting* sebesar 0,618 dan nilai VIF sebesar 1,619. Dari hasil yang diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat kolerasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian untuk menguji heteroskedastisitas ada beberapa uji yaitu dengan menggunakan uji *scaratterplot* dan uji *glejser*, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *glejser*. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* terhadap model regresi dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.489	2.489		1.000	.347
	IC	-.173	.093	-.622	-1.855	.101
	GCG	.041	.149	.108	.277	.789
	ISR	-1.741	2.956	-.220	-.589	.572

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Berdasarkan diatas uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* diperoleh nilai signifikansi 0,101, 0,789, 0,572 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada kolerasi anantara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Beberapa cara dapat digunnakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi salah satunya adalah uji *Runs Test*. Dengan ketentuan :

- 1) jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi.
- 2) jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

Berikut Hasil dari uji autokolerasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 4.5
Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.01295
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	.000
Asymp.Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Bedasarkan hasil uji autokolerasi diatas menggunakan uji Runs test hasil menunjukan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 1,000 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokolerasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya analisis regresi linear berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linear berganda diperlukan untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.786	2.907		.270	.794
	IC	-.351	.109	-.564	-3.223	.012
	GCG	.862	.174	1.012	4.961	.001
	ISR	-.066	3.453	-.004	-.019	.985

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Berdasarkan table diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah :

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 GCG + \beta_3 ISRi + e$$

$$ROA = 0,786 - 0,351 + 0,862 + 0,066 + e$$

Keterangan :

ROA_{t+1} = *Return On Assets* pada tahun berikutnya

α = konstanta

VAIC = *Intellectual Capital*

GCG = *Good Corporate Governance*

ISRi = *Islamic Social Reporting Pada Tahun T*

E = Error.

Dari hasil persamaan regresi diatas bahwa dapat dilihat hasil sebagai berikut :

- a. Dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0,786 yang menyatakan jika variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* Dan *Islamic Social Reporting* diasumsikan sama dengan 0. Maka *Return On Assest* adalah sebesar 0,786.
 - b. Koefisien *Intellectual Capital* sebesar -0,351 menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* menyebabkan ROA menurn sebesar -0,351 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol.
 - c. Koefisien *Good Corporate Governance* sebesar 0,862 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan variabel GCG menyebabkan ROA meningkat sebesar 0,053 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.
 - d. Koefisien *Islamic Social Reporting* perusahaan sebesar -0,066 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Islamic social reporting* menyebabkan ROA menurun sebesar -0,066 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Ciri koefisien determinasi yang perlu diperhatikan ialah nilai R^2 yang digunakan antara 0 sampai 1 semakin mendekati 1 semakin besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.7

Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.742	.32973

a. Predictors: (Constant), ISR, IC, GCG

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Dari tabel hasil uji R square menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,812 pada perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Nilai R^2 yang digunakan 0-1 semakin mendekati 1 maka semakin besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa R square 0,812 atau 81,2% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut sedangkan sisanya 18,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan ($Sig < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan ($Sig < 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Berikut hasil uji F dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.759	3	1.253	11.525	.003 ^b
	Residual	.870	8	.109		
	Total	4.629	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ISR, IC, GCG

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver.24

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F melalui ANOVA dapat dilihat nilai Sig sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Melihat tingkat signifikan pada uji F maka model ini dapat digunakan. Dengan kesimpulan persamaan model ini bersifat fit atau layak digunakan.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam uji T yaitu :

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig > 0,005, maka H₀ ditolak.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig < 0,005, maka H₀ diterima.

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan perhitungan SPSS adapun hasilnya ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Table 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.786	2.907		.270	.794
	IC	-.351	.109	-.564	-3.223	.012
	GCG	.862	.174	1.012	4.961	.001
	ISR	-.066	3.453	-.004	-.019	.985

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.24

Berdasarkan table 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil uji t dapat diketahui variabel *Intellectual Capital* (X1) nilai Sig sebesar 0,012 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,012 < 0,05$). Maka H1 yang diajukan diterima dan H0 ditolak. Jadi secara parsial bahwa variabel *Intellectual Capital* (X1) ti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).
- 2) Dari hasil uji t dapat diketahui untuk variabel *Good Corporate Governance* (X2) nilai Sig sebesar 0,001 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai nilai Sig lebih kecil dari nilai dari nilai *alpha* ($0,001 < 0,05$). Maka H1 yang diajukan diterima dan H0 ditolak. Jadi secara parsial bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* (Y).
- 3) Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (X3) nilai Sig sebesar 0,985 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih besar dari nilai *alpha* ($0,985 > 0,05$). Maka H1 yang diajukan ditolak dan H0 diterima. Jadi secara parsial bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. analisis pada uji t melalui aplikasi SPSS diketahui variabel *Intellectual Capital* (X1) nilai Sig sebesar 0,012 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,012 < 0,05$).

Variabel *Intellectual Capital* ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, hal ini berarti perusahaan berhasil dalam memaksimalkan keuntungan dari pemanfaatan asset yang dimilikinya. Perusahaan Bank umum syariah dalam melakukan pengelolaan aktivitas sumber daya khususnya untuk menciptakan nilai pada produk dan jasanya dengan maksimal. Dalam pengelolaan sumber daya yang baik maka dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, Dan dapat meningkatkan produktivitas pada karyawan. Sehingga kinerja keuangan meningkat dan juga meningkatnya ROA diperusahaan. Perbankan syariah menyadari bahwa *knowledge* yang dimiliki tenaga kerja sangat berharga karena peran karyawan merupakan asset yang penting dalam keberlangsungan kinerja pada sebuah perusahaan. dalam pengelolaan modal *Intellectual Capital* perbankan yang bagus maka semakin baik dalam mengelola asetnya. Pengelolaan asset yang baik dapat meningkatkan laba yang berdampak pada kenaikan ROA. adanya peningkatan laba karena dalam intellectual capital memiliki 3 komponen yaitu:

1) *Human Capital*, dengan adanya gaji dan ditambah dengan tunjangan, pelatihan dan pengembangan dapat memotivasi karyawan dalam meningkatkan keuntungan bank, 2) *Customer Capital* merupakan suatu hubungan yang baik dan harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para pelanggannya baik bersal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal, pemerintah juga masyarakat dan merasa puas dengan pelayanan dari perusahaan 3) *Structural Capital* dengan adanya

pengelolaan SC yang baik berupa pengelolaan sistem informasi, prosedur, proses, dan perangkat lunak atau database. Dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk melakukan inovasi dan terus berkembang serta belajar lalu mempraktekannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Muhanik dkk (2016). yang membuktikan juga bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, bahwa *Intellectual Capital* dapat meningkatkan produktivitas karyawan sehingga produktivitas tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) nilai Sig sebesar 0,001 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai nilai Sig lebih kecil dari nilai dari nilai alpha ($0,001 < 0,05$). Yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan GCG terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROA.

Kinerja keuangan perusahaan tidak akan berkelanjutan bila tidak dilandasi oleh praktik-praktik tata keola yang baik. Selain itu GCG dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dengan cara meningkatkan aktivitas kinerja keuangan perusahaan. Semakin rendah nilai peringkat komposit GCG dalam laporan keuangan tahunan GCG menunjukkan bahwa penerapan GCG semakin baik dan akan menaikkan kinerja suatu perusahaan. Dalam menerapkan prinsip GCG, bank harus mengungkapkan secara tranparan dan akurat membantu *stakeholders* dan pihak lainnya yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi hasil keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penerapan GCG yang konsisten juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan, pihak manajemen berminat tidak akan melakukan rekayasa pada laporan keuangan, dikarenakan adanya kewajiban taat pada peraturan yang berlaku. Dalam melakukan perbaikan dan peningkatan pada kualitas pelaksanaan GCG, bank

diwajibkan melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG, sehingga apabila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dengan rencana dalam penerapannya, bank dapat bergerak cepat untuk menetapkan rencana selanjutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arry Eksandy (2018) dan Angrum Pratiwi (2016) yang membuktikan juga bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, bahwa *good corporate* dapat meningkatkan kinerja keuangan dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena keberhasilan kinerja yang dicapai.

3. Pengaruh *Islamic social reporting* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (X3) nilai Sig sebesar 0,985 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih besar dari nilai alpha ($0,985 > 0,05$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic social reporting* yang diprosikan sebagai index ISR terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

Pengaruh pengungkapan ISR yang memiliki indikator investasi, produk atau jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan bank syariah. dan kualitas pada index ISR yang tidak mudah diukur, selain itu masyarakat juga tidak memperhatikan palaporan pengungkapan ISR dalam mengambil keputusan saat menggunakan jasa bank syariah. Dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya *social report*. Sehingga ini dapat berdampak untuk meningkatkan reputasi perusahaan. hal ini juga dimungkinkan rendahnya pengungkapan ISR dalam dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan bank syariah. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap luas pengungkapan ISR pada bank syariah dengan informasi aktivitas kemampuan perolehan laba dari seluruh asset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofyan Hadinata (2019) yang mengatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan (ROA).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap *Retrun On Assets* bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil 4 sampel bank umum syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun yaitu 2017-2019. Sehingga sampel yang digunakkan sebanyak 12. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakkan yaitu program SPSS 24. Adapun kesimpulan penelitian ini menghasilkan :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Retrun On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Analisis pada uji t melalui aplikasi SPSS diketahui variabel *Intellectual Capital (X1)* nilai Sig sebesar 0,012 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,012 < 0,05$).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel terdapat pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Analisis pada uji t melalui SPSS diketahui variabel *Good Corporate Governance (X2)* nilai Sig sebesar 0,001 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai nilai Sig lebih kecil dari nilai dari nilai *alpha* ($0,001 < 0,05$).

3. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel *Islamic Social Reporting (X3)* nilai Sig sebesar 0,985 sedangkan nilai

sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih besar dari nilai alpha ($0,985 > 0,05$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic Social Reporting* yang diproksikan sebagai index ISR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang diambil dan menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini sendiri tentu memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan penelitian anatara lain :

1. Dari segi jumlah sampel yang diteliti hanya 12 sampel laporan keuangan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih dalam.
2. Dalam penelitian ini periode pengamatan hanya tiga tahun yaitu 2017-2019 dan kinerja keuangan yang digunakan hanya ROA. sehingga hasil pada penelitian ini kurang untuk dapat menggambarkan keseluruhan tingkat kinerja keuangan yang ada di Indonesia.

C. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran :

1. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang sehingga lebih menggambarkan tingkat kinerja keuangan yang ada di Indonesia.
2. Peneliti mengharapkan untuk penelitian seperti ini diulang kembali pada masa yang akan datang dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.
3. Bagi lembaga keuangan, semakin zaman berkembang semakin ketat tingkat kompetisi dalam bersaing sehingga perlu meningkatkan tata kelola perusahaan untuk membangun perusahaan unggul serta kinerja keuangan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, A. H. (2015). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 1 No 2 , 4.
- Ahmadi, N. (2012). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Icd)*. Jurnal Accounting Analysis Journal 1(2) , 2.
- Ascarya, D. Y. (2005 : 4). *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia.
- Cahya. (2021 : 2). *Islamic Social Reporting*. Jakarta: Kencana.
- Candra, S. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol 4 No 1 July 2016 , 2
- Citra Indah Merina, V. (2016). *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Public Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ilmiah Mbia , 2.
- Eksandy, A. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol 5 No 1 , 3.
- Fahmi, I. (2020 : 2). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faozan, A. (2013). *Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah*. *Ekonomi Islam* , 2-4.
- Firmansyah, I. F. (2012). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45)*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 4 No 1 Maret 2012 , 1.
- Gantino, R. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Dibursa Efek Indonesia*. JurnalDinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol 3 No 2 , 22.
- Ghozali, I. (2013 : 150). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S. (2019). *Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 2 No 1 , 74.

- Hidayah, A. N. (2016). *Peranan Bank Syariah Dalam Sosialisai Dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Kosmik Hukum Vol 16 No 1 , 2.
- Ikhwal, N. (2016). *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan Vol 1 No 2. , 4.
- Ilyas, R. (2017). *Manajemen Permodalan Bank Syariah*. Jurnal Bisnis Vol 5 No 2 Desember 2017 , 4.
- Janie, D. N. (2012 : 32). *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.
- Kasmir. (2014 : 164). *Bank Dan Lembaga Keuangan Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Khasanah, A. N. (2006). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islmaicity Performance Index Terhadap Nilai Kinetja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Nominal , 4.
- Kholid, M. N. (2015). *Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia Vol 19 No 2 , 5.
- Laksito, S. D. (2018). *Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Indonesia , 60.
- Lestari, S. (2016). *“Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014”*. Jurnal Akuntansi Akunesa , 3.
- Mahmud, E. I. (2013). *Pengarug Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 5 No 1 Maret 2013 , 2.
- Nugroho, L. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017*. Jurnal Inovasi Bisnis 6 , 3.
- Nur Hisamuddin, M. Y. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi , 110.
- Nurdin, S. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Multimedia Vol 2 No 2 , 4.

- Orniati, Y. (2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis , 208.
- Prasinta, D. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi 1 (2) , 3.
- Pratama, A. N. (2008). *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variable Moderating*. Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol 2 No 1 , 3.
- Pratiwi, A. (2016). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*. Jurnal Al-Tijary Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol 2 No 1 , 7.
- Rachmawati, D. A. (2012). *Pengaruh Intellcetual Capital Terhadap Return On Asset (Roa) Perbankan*. Jurnal Nominal Vol1 No 1 , 38.
- Santi Dwie Lestari, H. P. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Volume 20 Nomor 3 September 2016 , 2.
- Sapitri, N. L. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis , 4.
- Septriari, U. M. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umu Syariah Indonesia Periode Q1.2013-Q4.2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan Vol 4 No 1 Januari 2017 , 5.
- Sofyani, H. (2012). *Islamic Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia)*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 4 No 1 , 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukron, A. (2013). *DE inamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Ekonomi Dan Hukum Islam , 32.
- Tertius, M. A. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sector Keuangan*. Jurnal Business Accounting Review Vol 3 No 1 Januari , 2.
- Ulum, I. (2009 : 4). *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

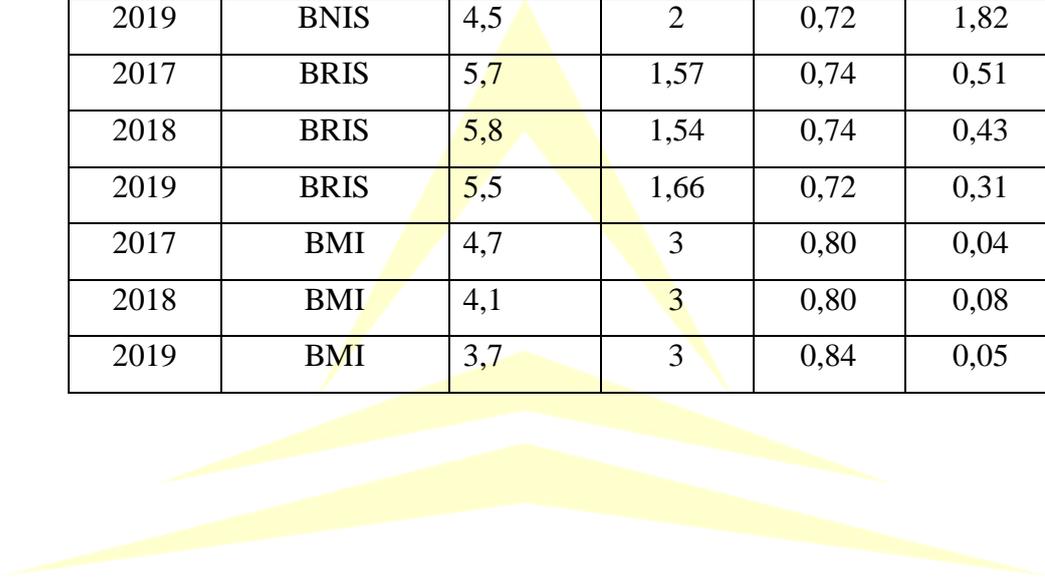
- Wahyudi, T. (2019). *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio Dan Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Tirtayasa Ekonomika , 332.
- Wahyudi, T. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Penerapan Corporate Governance* . Jurnal Riset Akuntansi Terpadu , 82.
- Wibowo, E. (2010). *Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia*. Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol 10 No 2 , 6.
- Wijaya, R. (2019). *Analisis Perkembangan Retrun On Assets (Roa) Dan Retrun On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Ilmu Manajemen, Voume 9 N0 1 , 42.
- Wijayanti, D. R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keunagan Perusahaan Public Di Indonesia*. Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga Vol 2 No 1. , 2.
- Yudho, K. F. (2013). *Analisis Pengungkapan Tamggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting*. Dinamika Akuntansi Vol 5 No 1 Maret 2013 , 15.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : 62: Kencana.
- Zarkasy, M. W. (2020). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.
- Zharifah Mardliyyah, S. E. (2020). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Julnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi) , 5.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sekunder Penelitian

Tahun	Nama Bank	IC	GCG	ISR	ROA
2017	BSM	2,9	1	0,74	0,59
2018	BSM	3,9	1	0,74	0,88
2019	BSM	3,3	1	0,78	1,69
2017	BNIS	5,8	2	0,76	1,31
2018	BNIS	4,8	2	0,76	1,42
2019	BNIS	4,5	2	0,72	1,82
2017	BRIS	5,7	1,57	0,74	0,51
2018	BRIS	5,8	1,54	0,74	0,43
2019	BRIS	5,5	1,66	0,72	0,31
2017	BMI	4,7	3	0,80	0,04
2018	BMI	4,1	3	0,80	0,08
2019	BMI	3,7	3	0,84	0,05



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2 Tabulasi SPSS :

Lampiran 2.1 :Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	.04	1.82	.7608	.64868
IC	12	2.9	5.9	4.592	1.0431
GCG	12	1.00	3.00	1.8975	.76194
ISR	12	.72	.84	.7617	.03664
ValidN (listwise)	12				

Lampiran 2.2 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28119299
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.134
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

Lampiran 2.3 : Uji Multikolonieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28119299
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.134
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 2.4 : Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.489	2.489		1.000	.347
IC	-.173	.093	-.622	-1.855	.101
GCG	.041	.149	.108	.277	.789
ISR	-1.741	2.956	-.220	-.589	.572

Lampiran 2.5 : Uji Autokolerasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.01295
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	.000
Asymp.Sig. (2-tailed)	1.000

Lampiran 2.6 : Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.786	2.907		.270	.794
IC	-.351	.109	-.564	-3.223	.012
GCG	.862	.174	1.012	4.961	.001
ISR	-.066	3.453	-.004	-.019	.985

Lampiran 2.7 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.742	.32973

Lampiran 2.8 : Uji kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.759	3	1.253	11.525	.003 ^b
	Residual	.870	8	.109		
	Total	4.629	11			

Lampiran 2.9 : Uji Hipotesis (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.786	2.907		.270	.794
	IC	-.351	.109	-.564	-3.223	.012
	GCG	.862	.174	1.012	4.961	.001
	ISR	-.066	3.453	-.004	-.019	.985

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3 Surat Pendukung :

Lampiran 3.1 : Surat Permohonan Judul skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 64 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-536553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 5 April 2021

Kepada:

Yth. Dekan FEBI

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini, mahasiswaFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Ridha Nindya Phirusa
2. NIM : 1717202041
3. Semester : VIII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. TahunAkademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui ijudul skripsi saya guna melengkapi sebagian syara tuntut menyelesaikan studi program S-1 padaFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Analisis Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan Ilmaic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. H. Akhmad Faozan, LC., M.Ag.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Akhmad Faozan, LC., M.Ag.
NIP 197412172003121006

Hormat Saya,

Ridha Nindya Phirusa
NIM 1717202041

Menyetujui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Sherwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP 197812312008012027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 3.2 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 2307/In.17/I.LBLL.PS/PP.009/XII/2020 Purwokerto, 07 Desember 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dr. H. Akhmad Fauzan, Lc., M.Ag.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 04 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 04 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Ridha Nindya Phirusa
NIM : 1717202041
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) Dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'ataikun Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yoh. Shafwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 3.3 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2307/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Ridha Nindya Phirusa NIM 1717202041

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) Dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 07 Desember 2020

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag.
NIP. 19741217200312 1 006

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 3.4 : Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636634, 628250. Fax : 0281-636553. www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor: 2334/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/XII/2020

Purwokerto 10 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Ridha Nindya Phirusa
2. NIM : 1717202041
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan syariah
5. Alamat : Jln. Mangkuk Bumi Blok A Desa Sumbusari, Kecamatan Mesuji-Raya Kabupaten Ogan Komerin Ilir Provinsi Sumatra Selatan
6. Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kamiucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kampus Jurusan Perbankan Syariah

Moiz Sherwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 3.5 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 986/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Ridha Nindya Phirusa
NIM : 1717202041
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Dr. H. Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag.
Judul : Analisis Pengaruh Intellectual Capital(IC), Good Corporate Governance (GCG) Dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Pada tanggal 22/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 26 April 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.6 : Lampiran Surat Kelulusan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-638553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1658/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Ridha Nindya Phirusa

NIM : 1717202041

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 16/07/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **73 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto

Tanggal **16 Juli 2021**

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.

NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 3.7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ridha Nindya Phirusa
NIM : 1717202041
Tempat/Tgl. Lahir : Sumbu Sari, 29 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Komarudin
Nama Ibu : Retno Puji Wati
No HP : 085725270896
E-mail : ridhanindya29@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1) Pendidikan Formal

TK : TK Dharma Wanita
SD : SD N 2 Sumbu Sari
SMP : SMP Darul Falah
SMA : SMA N 3 Kayu Agung

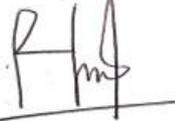
2) Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Anwarul Hidayah

C. Pengalaman Organisasi

- 5. KSEI IAIN PURWOKERTO
- 6. KMPS IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Juli 2021


Ridha Nindya Phirusa
NIM. 1717202041